

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Lingkungan sosial sekolah menjadi salah satu faktor penting dalam pencapaian tujuan pembelajaran. Pradiptya (2020: 6) mengungkapkan bahwa lingkungan sosial di sekolah memiliki peran penting dalam memotivasi keberhasilan peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran. Kualitas pelaksanaan pembelajaran dapat ditingkatkan dengan adanya lingkungan sosial sekolah yang kondusif dan baik. Selain itu, lingkungan tersebut juga dapat membangun hubungan sosial yang harmonis antara seluruh warga sekolah, serta meningkatkan fasilitas dan infrastruktur yang mendukung sistem pembelajaran.

Tingkah laku warga sekolah, terutama peserta didik dan guru yang merupakan kunci dalam proses pembelajaran di sekolah, dipengaruhi oleh lingkungan sosial di dalamnya (Susanti, 2019: 3). Interaksi antara peserta didik dengan teman sekelas dan antara peserta didik dengan guru merupakan bagian dari lingkungan sosial di dalam sekolah. Selain mempunyai kewajiban untuk belajar dengan sungguh-sungguh, peserta didik juga harus menunjukkan perilaku sopan dan baik kepada orangtua, guru, dan masyarakat sekitar. Di lingkungan sekolah, peran guru tidak terbatas hanya sebagai pengajar, namun juga sebagai pendidik yang membentuk karakter dan mental peserta didik serta menanamkan nilai moral yang baik. Hubungan sosial antara anak dan guru harus tetap dibangun,

maka harus adanya hubungan timbal balik antar guru dan murid (*D.III.189*). Guru harus lebih mencermati tingkah laku peserta didik, memberikan pengetahuan moral yang baik, serta menanamkan sikap hormat pada peserta didik menjadi hal penting dalam dunia pendidikan.

Sikap hormat adalah suatu bentuk tindakan atau perilaku yang menunjukkan penghormatan, penghargaan, dan pengakuan terhadap orang lain. Milkiawati (2010:36) mengungkapkan bahwa rasa hormat dapat diartikan sebagai perasaan yang mendalam, termasuk perasaan menghargai, pengabdian, perilaku sopan, dan saling menghargai antara individu satu dengan yang lainnya. Oleh karena itu, ketika seorang peserta didik menunjukkan rasa hormat kepada gurunya, rasa hormat itu mencakup perasaan menghargai, pengabdian, dan perilaku yang sopan dalam interaksi mereka.

Sebuah penelitian mengatakan bahwa sikap hormat sangat penting bagi peserta didik. Fatchurrohman (2022) mengungkapkan bahwa sikap hormat sangatlah penting bagi peserta didik karena berkaitan erat dengan aspek sosial dan emosional, serta melibatkan pemikiran, sikap, dan perilaku yang mempengaruhi kehidupan peserta didik. Sikap hormat dapat diwujudkan melalui sikap sopan dan respon dengan kebaikan, baik dalam bentuk tindakan maupun pemberian. Dalam situasi pembelajaran di kelas, guru dan peserta didik perlu menciptakan sikap saling menghormati. Meskipun keduanya memiliki kewajiban untuk saling menghormati, namun peran guru lebih besar dalam membentuk budaya penghormatan yang

sejalan dengan martabat manusia. Dengan begitu, pembelajaran dapat berjalan dengan efektif dan menghasilkan manfaat bagi semua pihak.

SMP Kuncup Melati Semarang merupakan salah satu lembaga yang menyelenggarakan pendidikan formal yang memiliki visi untuk menciptakan putra-putri bangsa yang cerdas, berbudi pekerti luhur, dan berkarakter. Berdasarkan pengamatan peneliti, SMP Kuncup Melati Semarang merupakan sekolah yang menerima peserta didik dari latar belakang yang berbeda-beda, baik dari segi suku, ras, etnis, dan agama. Peneliti mengamati pula sikap peserta didik yang cenderung kurang menaruh sikap hormat terhadap guru maupun teman sebaya. Misalnya pada saat pembelajaran berlangsung beberapa peserta didik tidak mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru melainkan sibuk mengobrol dengan teman sebangkunya. Bahkan ada peserta didik yang marah kepada guru dengan mengeluarkan kata-kata yang kurang pantas, dan ada juga peserta didik yang tidak terima ditegur oleh guru ketika peserta didik melakukan kesalahan. Beberapa kurangnya sikap hormat peserta didik juga terjadi pada saat di luar kelas yakni tidak jarang juga peserta didik berpapasan dengan guru tanpa menyapa atau tidak tersenyum, ada juga yang mengganggu bahkan menghina teman sendiri sehingga terjadi pertikaian atau perkelahian antar teman.

Berdasarkan penjabaran di atas, dapat disimpulkan bahwa perilaku sebagian besar peserta didik SMP Kuncup Melati Semarang kurang baik. Terlihat jelas bagaimana peserta didik SMP Kuncup Melati Semarang

kurang memiliki rasa hormat di lingkungan sosial sekolah. Berdasarkan latar belakang di atas, penelitian ini ingin mengkaji apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi sikap hormat peserta didik SMP Kuncup Melati Semarang di lingkungan sekolah, khususnya di tahun ajaran 2022/2023.

B. Fokus Penelitian

Penelitian ini berfokus pada apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi sikap hormat di lingkungan sosial sekolah. Sikap hormat tersebut meliputi sikap hormat peserta didik terhadap guru dan teman sebaya.

C. Batasan Masalah

Penelitian ini dibatasi pada hanya pada faktor-faktor yang mempengaruhi sikap hormat peserta didik SMP Kuncup Melati Semarang di lingkungan sosial sekolah, khususnya pada tahun ajaran 2022/2023.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang, fokus penelitian dan Batasan masalah diatas, maka peneliti merumuskan masalah pada apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi sikap hormat peserta didik SMP Kuncup Melati Semarang saat berada di lingkungan sosial sekolah.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang diuraikan sebelumnya, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi sikap hormat peserta didik SMP Kuncup Melati Semarang di lingkungan sekolah

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis dan manfaat secara praktis bagi beberapa pihak, yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebuah masukan, sumber referensi belajar, penulisan karya ilmiah, bahan kajian, skripsi dan lainnya dalam bidang profesi keguruan yang khususnya untuk memperoleh pengetahuan mengenai bagaimana faktor yang mempengaruhi sikap hormat peserta didik yang ditinjau dari peranan lingkungan sosial sekolah.

2. Manfaat Praktis

- a) Memberikan informasi praktis khususnya kepada tenaga pendidik yang mengajar di sekolah SMP Kuncup Melati Semarang mengenai apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi sikap hormat peserta didik di lingkungan sosial sekolah.
- b) Memberikan informasi kepada tenaga pendidik dan masyarakat secara umum agar dapat dijadikan bahan pembelajaran.
- c) Bagi peserta didik skripsi ini diharapkan mampu menjelaskan apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi sikap hormat peserta didik
- d) Bagi peneliti dapat menambah pengetahuan, pengalaman dan kemampuan peneliti dalam melaksanakan aktivitas yang bersifat ilmiah didalam kehidupan sehari-hari dan juga memberikan pemahaman yang lebih.

G. Kebaharuan dan Orisinalitas Penelitian

Penelitian ini mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi sikap hormat peserta didik SMP Kuncup Melati Semarang tahun ajaran 2022/2023. Hasil penelusuran terhadap penelitian terdahulu dan penelitian dengan tema sejenis menunjukkan bahwa penelitian terdahulu dan penelitian dengan tema sejenisnya hanya mengkaji tentang upaya guru dalam membimbing dan membiasakan sikap peserta didik. Penelitian terdahulu dan penelitian dengan tema sejenis juga mengkaji dalam faktor-faktor yang mempengaruhi sikap peserta didik saja. Sedangkan penelitian ini mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi sikap hormat peserta didik SMP Kuncup Melati Semarang di lingkungan sosial sekolah pada tahun ajaran 2022/2023. Penjelasan lebih detail tentang kebaharuan dan orisinalitas penelitian disajikan dalam Bab II penelitian.

